

**ABSTRAK**  
**PERSEPSI KETERAMPILAN MENDENGARKAN AKTIF**  
**PARA SISWA KELAS X SMA PANGUDI LUHUR SEDAYU**  
**TAHUN AJARAN 2007/ 2008 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP**  
**USULAN KEGIATAN BIMBINGAN**

Mega Sarianne  
Universitas Sanata Dharma, 2008

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran dari keterampilan mendengarkan aktif para siswa kelas X SMA Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2007/ 2008 dan implikasinya terhadap usulan kegiatan bimbingan untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas X SMA Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2007/2008 dalam mendengarkan aktif.

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode survey. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2007/2008 yang berjumlah 94 siswa. Pertanyaan yang secara khusus dijawab dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah persepsi keterampilan mendengarkan aktif para siswa kelas X SMA Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2007/2008? (2) Usulan kegiatan bimbingan manakah yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas X SMA Pangudi Luhur Sedayu Tahun Ajaran 2007/ 2008 dalam mendengarkan aktif?

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti. Kuesioner ini memiliki 52 butir pernyataan, yang mengungkap 4 aspek keterampilan mendengarkan aktif, yaitu: (1) kemampuan mendengar dan mengerti pesan (pendapat/ pikiran) pembicara, (2) kemampuan mendengar dan mengerti perasaan pembicara, (3) kemampuan mengungkapkan/ memantulkan kembali pesan (pendapat/ pikiran) pembicara, dan(4) kemampuan mengungkapkan/ memantulkan kembali perasaan pembicara.

Teknik analisis data yang digunakan adalah penggolongan keterampilan mendengarkan aktif berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tipe I. Tingkat keterampilan mendengarkan aktif digolongkan menjadi lima kualifikasi, yaitu : "sangat tinggi", "tinggi", "cukup tinggi", "rendah", "sangat rendah".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: menurut persepsi siswa yang keterampilannya dalam mendengarkan aktif berkualifikasi *sangat tinggi* ada 1 siswa (1,1%), yang keterampilannya dalam mendengarkan aktif berkualifikasi *tinggi* ada 6 siswa (6,4%), yang keterampilannya dalam mendengarkan aktif berkualifikasi *cukup tinggi* ada 85 siswa (90,4%), yang keterampilannya dalam mendengarkan aktif berkualifikasi *rendah* ada 2 siswa (2,1%), dan tidak ada siswa (0%) yang memiliki keterampilan mendengarkan aktif berkualifikasi *sangat rendah*.

Peneliti membuat usulan kegiatan bimbingan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan aktif dengan bertitik tolak aspek-aspek keterampilan mendengarkan aktif yang belum dikuasai siswa seperti yang dimaksudkan dalam item-item kuesioner yang berkualifikasi rendah.

## **ABSTRACT**

### **THE PERCEPTION ON THE GRADE X STUDENTS' ACTIVE LISTENING SKILL IN SMA PANGUDI LUHUR ACADEMIC YEAR 2007/2008 AND ITS IMPLICATION ON THE COUNSELING ACTIVITIES PROPOSAL**

Mega Sarianne  
Sanata Dharma University, 2008

The purpose of this research was gain the picture of the grade X students' active listening skill in SMA Pangudi Luhur Sedayu, academic year 2007/2008 and its implication on the counseling activities proposal to develop the grade X students' skill on the active listening in SMA Pangudi Luhur Sedayu, academic year 2007/2008.

The type of this research was descriptive by using survey method. The population of the research was the 94 students at SMA Pangudi Luhur Sedayu, academic year 2007/2008. The questions to be answered in this research were: (1) how was the perception on the grade X students' active listening skill in SMA Pangudi Luhur Sedayu, academic year 2007/2008? (2) What kind of appropriate counseling proposal to develop the grade X students' active listening skill in SMA Pangudi Luhur Sedayu, academic year 2007/2008?

The instrument of this research was questionnaire which was arranged by the writer. This questionnaire had 52 question items, which revealed four skill aspects in active listening, which are: (1) the ability to listen and understand the speaker's message (opinions/ thoughts) (2) the ability to listen and understand the speaker's feeling, (3) the ability to express/ reflect the speaker's message (opinions/ thoughts), (4)the ability to express/ reflect the speaker's feeling.

The data analysis technique used was the active listening skill grouping based on *Penilaian Acuan Patokan* (PAP) type I. the listening active level is classified into five qualifications, which are: very high, high, moderately high, low, very low.

The result of this research showed that: there was one student (1.1%) with very high qualification, there were 6 students (6.4%) with high qualification, there were 85 students (90.4%) with moderately high qualification, there were 2 students (2.1%) with high qualification, and no student (0 %) had very low qualification.

The researcher made a counseling activity proposal in purpose to develop the active listening skill based on the active listening skills' aspects which hasn't been mastered by the students as it means in the low qualifications in the questionnaire items.